

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis studi multisitus. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.⁶⁹ Rancangan studi multisitus adalah suatu rancangan penelitian yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian.⁷⁰ Sementara rancangan multi situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas serta lebih umum cakupannya.⁷¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan melalui cara wawancara secara tertulis ataupun lisan kepada subyek yang telah peneliti tentukan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif terdiri meliputi kata-kata dan gambar sehingga tidak menekankan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁷²

⁶⁹ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 30.

⁷⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 31.

⁷¹ Robert Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitatif Research For Education: And Introduction To Theory And Methods*, (Boston: Allyn & Bacon Inc, 1998), h. 105.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 11.

Dengan metode penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada dosen di PTKIN (Perguruan Tinggi Keislaman Negeri) di Kediri Raya sebagai bagian dari keluarga untuk mendapatkan data dan informasi seputar pandangan, pemahaman serta pencegahan terhadap ancaman *proxy war* yang dapat dilakukan oleh keluarga sebagai lembaga terkecil di sebuah negara. Pada akhirnya dari pandangan keluarga dosen tersebut dianalisa oleh peneliti dengan teori *maqashid al-syari'ah*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrument kunci penelitian mutlak diperlukan karena terkait dengan adanya pengumpulan data yang akurat dan lengkap. Hal ini senada dengan pendapat dari Sugiyono bahwa "manusia sebagai *key instrument*". Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka menjadi sangat sulit dan tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap realitas yang terjadi di lapangan.⁷³ Sehingga validitas dan reliabilitas data kualitatif tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan dan integrasi peneliti.⁷⁴ Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang paling penting dan efektif untuk mengumpulkan data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif data umumnya dikumpulkan secara partisipatif.⁷⁵

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 70.

⁷⁴ Dede Oetomo dan Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 186.

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 310.

Dalam penelitian ini, pada dasarnya peneliti menjadwalkan untuk mendatangi dua perguruan tinggi keislaman negeri yang ada di wilayah Kediri Raya yaitu tepatnya IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung dan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Kediri dalam waktu dua minggu. Dalam waktu dua minggu tersebut, peneliti menjadikan beberapa dosen di kedua perguruan tinggi tersebut sebagai obyek yang akan peneliti wawancarai. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini.

Mengingat masa pandemi Covid-19 seperti saat ini dan berdasarkan kebijakan segenap jajaran pimpinan Pascasarjana beserta arahan para pembimbing, maka kehadiran peneliti untuk wawancara kepada informan dapat dilakukan dengan melalui media sosial baik email, whatsApp dll.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang persepsi dan prevensi para dosen tentang *Proxy War*, yaitu perguruan tinggi keislaman negeri di Kediri Raya. Alasan pemilihan wilayah Kediri Raya ini ialah *pertama*, bahwa di setiap kabupaten dan kota di wilayah Kediri Raya telah banyak ancaman nyata *proxy war* bagi kaum muda diantaranya maraknya peredaran narkoba di kalangan pelajar dan juga banyaknya komunitas LGBT yang ada di setiap kabupaten. *Kedua*, peneliti tinggal di Kabupaten Blitar yang mana kabupaten Blitar itu menjadi bagian dan lebih dekat dengan wilayah Kediri Raya, dan *ketiga*, karena menghayati dan mengamalkan motto yang dimiliki kampus IAIN Tulungagung sebagai “Kampus Dakwah dan Peradaban”, sehingga peneliti menganggap bahwa penelitian merupakan salah

satu bentuk dari dakwah serta membangun sebuah peradaban, maka lokasi yang terdekat adalah lokasi yang lebih utama dan didahulukan.

Kemudian perguruan tinggi keislaman negeri di wilayah Kediri Raya yang peneliti tentukan menjadi lokasi penelitian ialah IAIN Tulungagung yang beralamat di Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221 dan di IAIN Kediri yang beralamat di Rejomulyo, Jalan Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur 64127. Alasan pemilihan lokasi di kedua perguruan tinggi tersebut adalah karena perguruan tinggi keislaman negeri yang ada di wilayah Kediri Raya hanyalah IAIN Tulungagung dan IAIN Kediri.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.⁷⁶ Data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya adalah gambaran umum tempat penelitian seperti letak geografis, hasil wawancara, observasi serta hasil telaah kepustakaan.

⁷⁶ Jonatahan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 210.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data itu didapatkan. Data diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: orang (person), tempat (place) dan simbol (paper). Dengan demikian yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini ialah para dosen PNS, dosen tetap non-PNS maupun dosen luar biasa di lingkungan IAIN Tulungagung maupun di IAIN Kediri yang mengajar di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum di masing-masing perguruan tinggi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* lebih spesifiknya adalah *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sementara *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Pihak yang terlibat dalam wawancara ini diantaranya ialah para dosen PNS, dosen tetap non-PNS maupun dosen luar biasa di lingkungan IAIN Tulungagung maupun di IAIN Kediri yang mengajar di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum di

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 14.

masing-masing perguruan tinggi tersebut. Penentuan sumber data tersebut dengan alasan bahwa peneliti menganggap para dosen yang berada pada lingkungan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum di IAIN Tulungagung dan IAIN Kediri memiliki kapabilitas yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data sebagai penunjang sumber pertama. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti, seperti buku-buku, jurnal, majalah, kamus ilmiah, ensiklopedia serta media massa ataupun media sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh.⁷⁸ Teknik wawancara yang dilakukan secara mendalam yang bersifat terbuka agar pertanyaan dapat berkembang sesuai data yang dibutuhkan. Subyek atau informan dalam penelitian ini adalah dosen PNS, dosen tetap non-PNS maupun dosen luar biasa di lingkungan IAIN Tulungagung maupun di IAIN Kediri yang sudah berkeluarga dan mengajar di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum yang oleh peneliti diajukan

⁷⁸ Danial, dkk, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009), h. 71.

pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana persepsi mereka juga preventi bagi keluarga mereka dalam menghadapi *Proxy War*.

Wawancara dilakukan kepada dosen dari Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum di IAIN Tulungagung maupun IAIN Kediri yang sudah berkeluarga dan juga sudah memiliki anak dikarenakan, peneliti ingin menggali informasi dari para dosen tersebut mengenai bagaimana pandangannya terhadap *proxy war* dan juga bagaimana para dosen itu upaya yang dilakukan untuk melindungi dan mencegah keluarga dan juga anak-anak mereka masing-masing dari ancaman ataupun bahaya dari *proxy war*.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai masalah penelitian.⁷⁹ Studi dokumentasi dari peneliti akan diperkuat dengan studi literatur yang mana, studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan buku-buku dan majalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁸⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mengumpulkan data yang berupa undang-undang ataupun juga bisa berupa foto ataupun data hasil dari pengumpulan melalui media massa dll. Pada studi literatur yang dimaksudkan ialah peneliti mencari, mengumpulakn dan membaca beberapa buku terkait dengan *Proxy War*, Perang Esimetris, atau pemaknaan perang yang sejenis dengan

⁷⁹ Denial, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2009), h. 79.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 82.

Proxy War, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berkaitan dengan pokok pembahasan serta Undang-undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara (UU Pertahanan Negara).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸¹

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Dalam melakukan aktivitas analisis data terdapat tiga tahapan penting diantaranya ialah;

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci kemudian

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 335.

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan kemudian membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data (menyajikan data). Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah menyajikan data, langkah yang ketiga ini ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian pengecekan keabsahan data menjadi sangat penting. Hal ini dilakukan untuk mengecek relevansi data dengan permasalahan yang diajukan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid, reliable dan obyektif.

⁸² *Ibid*, h. 336-345.

Untuk mengecek keabsahan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁸³

Selain itu terdapat metode pengecekan keabsahan data dengan menggunakan Triangulasi yaitu pengujian kredibilitas ataupun pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁸³ Moleong, L.J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 330.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dalam rangka pengujian kredibilitas data yaang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁸⁴

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif, dan R&D*, Cet. 21, (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 335.